



Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Enrekang

Andi Nurhaeda^{1*}, Baiq Solatiah²

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya, Indonesia

² Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat

Email : *andi.nurhaeda@stiem-bongaya.ac.id)¹, *baiqsolatiah@gmail.com ²

Korespondensi penulis: andi.nurhaeda@stiem-bongaya.ac.id

Abstract. Adequate human resource competency supported by an internal control system is expected to create accountable and transparent village fund management. This study was conducted to determine the effect of human resource competency and internal control system on the accountability of village fund management in Enrekang district. This study uses primary data obtained from respondents' answers to the distributed questionnaires. The sampling technique used was purposive sampling so that 56 respondents were obtained. The data was processed using SPSS and analyzed using multiple regression analysis. The results of the study indicate that partially human resource competency and internal control system have a positive and significant effect on the accountability of village fund management in Enrekang district.

Keywords: Competence, Internal Control System, Accountability

Abstrak. Kompetensi sumber daya manusia yang memadai serta didukung dengan system pengendalian internal diharapkan mampu menciptakan pengelolaan dana desa yang akuntabel dan transparan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan system pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kabupaten Enrekang. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari jawaban responden atas kuesioner yang dibagikan. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *purposive sampling* sehingga diperoleh 56 responden. Data diolah dengan menggunakan SPSS dan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kompetensi sumber daya manusia dan system pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kabupaten Enrekang.

Kata kunci: Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Akuntabilitas

1. LATAR BELAKANG

UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyebutkan bahwa tujuan penyaluran dana desa merupakan bentuk komitmen negara dalam melindungi dan memberdayakan desa agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis. Anggaran dana desa bersumber dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) pusat tidak hanya diprioritaskan untuk pembangunan infrastruktur desa tetapi juga diperuntukkan untuk pemberdayaan masyarakat desa (Arif Nasution et al, 2018).

Pengelolaan dana desa sepenuhnya diberikan kepada aparatur desa dengan tujuan tercapainya tujuan pengadaan dana desa dengan anggaran yang sangat besar. Dimana, dalam pengelolaannya Kepala Desa merupakan pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa yang dalam pelaksanaannya dapat dikuasakan kepada perangkat desa yaitu sekertaris desa, bendahara desa, pelaksana kewilayahan, dan pelaksana teknis.

Akan tetapi, tidak sedikit aparat desa yang memanfaatkan hal ini dengan cara melakukan kecurangan dalam pengelolaan dana desa yang berdampak pada munculnya tindakan korupsi. Sejak tahun 2012 hingga 2017 (Kepolisian Negara Republik Indonesia) menemukan sekitar 214 kasus penyalahgunaan dana desa yang melibatkan anggaran hingga Rp 46 miliar. Selain itu, pada tahun 2021 Majelis Hakim Tipikor Ambon menetapkan tiga terdakwa korupsi dana desa dan alokasi dana desa Karlutukara, Kab. Maluku Tengah untuk tahun anggaran 2016 dan 2017. Ketiga terdakwa tersebut yakni Maheos Erbabley (Mantan Kepala Desa), Theo Hengky Aliputi (Bendahara Desa), dan Hengky Rumawagtine (Sekertaris Desa).

Berdasarkan uraian kasus di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peran pengelola dana desa yang terdiri dari aparatur desa itu sendiri (kepala desa, sekertaris desa, dan bendahara desa) merupakan salah satu faktor penting tercapainya tujuan pengalokasian dana desa serta terwujudnya akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Akuntabilitas pengelolaan dana desa Sementara itu, menurut akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah pertanggung jawaban pemerintah desa dalam mengelola dana desa, yang dilakukan berdasarkan prosedur, kebijakan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan desa Supadmi dan Suputra (2018).

Kompetensi merupakan kemampuan atau karakteristik yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi pengetahuan, keterampilan, serta didukung oleh sikap perilaku yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Kompetensi dapat diartikan sebagai kecakapan, keterampilan, kemampuan. Sementara itu, menurut Farid et al, 2021: 9 kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan perilaku yang diterapkan seseorang dalam melakukan pekerjaannya dan yang merupakan kunci terkait karyawan untuk mencapai hasil yang relevan dengan strategi organisasi.

Sistem pengendalian internal berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Enrekang.

2. KAJIAN TEORITIS

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

PEMENDAGRI NOMOR 20 Tahun 2018 menyebut Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Terdapat beberapa indikator akuntabilitas menurut Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan Desa pasal 20-38, meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut Ramadhan dan Arza (2021) sumber daya manusia pada konteks menyebutkan bahwa istilah kompetensi mengacu kepada atribut/karakteristik seseorang yang membuatnya berhasil dalam pekerjaannya serta kompetensi (*competency*) sebagai karakteristik yang mendasar yang dimiliki seseorang yang berpengaruh langsung terhadap kinerja yang sangat baik. Sementara itu, Moeheriono (2018) menjelaskan dalam setiap individu mempunyai beberapa karakteristik kompetensi yang paling dasar, yaitu: watak, motif, bawaan, pengetahuan, dan keahlian.

Adapun indikator kompetensi menurut Kholifah (2020) meliputi:

1. Pengetahuan yang dapat dilihat dari pendidikan dan pengalaman.
2. Keterampilan yang dapat dilihat dari keterampilan teknik, administratif dan hubungan manusia.
3. Sikap yang dapat dilihat dari keamanan, fasilitas kerja dan imbalan.

Kompetensi merupakan aspek penting dalam perlu dimiliki oleh seorang karyawan untuk mencapai kinerja yang maksimal. Jika aparatur desa yang berkompeten dalam mengelola keuangan desa akan berdampak pada peningkatan kinerja termasuk dalam hal akuntabilitas dari pengelolaan dana desa tersebut, begitupun sebaliknya (Pahlawan et al, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktavia et al (2021) yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana desa. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini, yaitu:

H1: Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa pada Pemerintah Desa di Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal berada dalam proses manajemen dasar yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan. Pengendalian internal dapat menyediakan informasi tentang bagaimana menilai kinerja serta menyediakan informasi yang akan digunakan sebagai pedoman dan perencanaan. Terdapat unsur-unsur pokok sistem pengendalian internal yang menunjang perbaikan suatu sistem (Prastyaningtyas, 2019) meliputi struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem wewenang dan prosedur, praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi, dan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Sementara itu, Indikator Sistem Pengendalian Internal Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2008, meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, dan kegiatan Pengendalian

Sistem pengendalian internal adalah proses mempengaruhi atau mengarahkan aktivitas sebuah objek, organisasi, dan sistem. Salah satu tujuan sebuah sistem akuntansi adalah membantu manajemen dalam mengendalikan sebuah organisasi dengan merancang sistem pengendalian yang efektif dan dengan cara pengkajian sistem pengendalian yang dipakai untuk menjamin bahwa sistem tersebut beroperasi secara efektif. (Prastyaningtyas, 2019). Sistem pengendalian internal dapat memberikan keyakinan bahwa penyelenggaraan kegiatan pada suatu instansi pemerintah dapat mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Semakin baik sistem pengendalian internal maka semakin baik akuntabilitas pengelolaan dana desa (Astuty, 2019). Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu:

H2 : Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa pada Pemerintah Desa di Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan menggunakan data primer yang diperoleh dari jawaban responden atas kuesioner yang diberikan. Populasi dalam penelitian ini Organisasi Perangkat Desa di Kabupaten Sinjai yang berjumlah. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria, yaitu Perangkat desa yang terlibat langsung dan bertanggungjawab dalam pengelolaan keuangan desa (Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Keuangan, Kaur Perencanaan, Kaur Tata usaha dan umum, Seksi Pemerintahan, dan Seksi Kesejahteraan) dan lama bekerja perangkat desa minimal 1 tahun kerja. Berdasarkan Teknik tersebut, maka diperoleh 56 respon yang akan menjadi sampel penelitian. Penelitian yang menggunakan metode analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS sebagai sebagai alat pengolahan data. Sebelum data diolah, terlebih dahulu dilakukan uji instrument

untuk memastikan validitas dan reabilitas instrument yang digunakan. Kemudian data diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik yang kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian idiperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden dengan mendatangi langsung lokasi pengambilan sampel, yang meliputi desa yang berada di kecamatan Malua kabupaten Enrekang. Berikut data penyebaran kuesioner:

Tabel 1. Distribusi Kuesioner

No.	Kuesioner	Jumlah Kuesioner	Persentase
1.	Yang dibagikan	56	100%
2.	Tidak kembali	0	0%
3.	Kembali/diolah	56	100%

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan data di atas, maka dapat diketahui bahwa semua responden mengisi kuesioner yang diberikan. Adapun responden tersebut terdiri dari 37 laki-laki dengan persentase 66% dan 19 perempuan dengan persentase 34%. Selain itu, sebanyak 15 orang (26,7%) dengan tingkat pendidikan SMA, 13 orang (23,2%) D3, dan sebanyak 28 orang (50%) S1.

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 4 bulan di Kabupaten Enrekang yang tersebar dalam beberapa desa yang meliputi beberapa desa yang meliputi: desa Bonto, Buntu Batuan, Dulang, Kolai, Malua, Rante Mario, Tallung Tondok, dan desa Tangru.

Hasil Uji Asumsi Klasik

- **Uji Validitas dan Reabilitas**

Berdasarkan pengujian SPSS yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai rtabel atas pengujian validitas sebesar 0.266 atau lebih besar dari nilai signifikannya, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner valid.

Selain itu, hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa intrumen pernyataan kuesioner reliabel, sehingga data dapat diolah lebih lanjut untuk memenuhi kebutuhan penelitian. Hal ini terlihat dari nilai *Cronbach Alpha* variabel lebih besar dari nilai constantanya. Berikut tabel hasil pengujian realibitas:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Constanta	Keterangan
Kompetensi SDM (X1)	0.69	0,60	Reliable
SPI (X2)	0.79	0,60	Reliable
Akuntabilitas (Y)	0.72	0,60	Reliable

Sumber : Data Diolah SPSS

Hasil Uji Asumsi Klasik

- **Uji Normalitas**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai Asymp.Sig sebesar 0.551 lebih besar taraf signifikan sebesar 0.05. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

- **Uji Multikolinieritas**

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kompetensi SDM	.507	1.972
	SPI	.507	1.972

a. Dependent Variable: Akuntabilitas

Sumber: Data Diolah SPSS

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa seluruh nilai tolerance sebesar 0.656 lebih besar dari 0.10 serta nilai VIF sebesar 1.525 lebih kecil dari 10.00, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari multikolinieritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Independen	Sig (2-tailed)	Keterangan
1. Kompetensi SDM	.403	Non Hetero
2. SPI	.103	Non Hetero

Sumber: Data Diolah SPSS

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui variabel Kompetensi SDM memiliki nilai signifikan sebesar 0.403 dan variabel Sistem Pengendalian Internal sebesar 0.103. Nilai signifikan kedua variabel tersebut lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 5. Hasil uji Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std.Error	Beta
Constant	5.588	2.641	
1 Kompetensi SDM	.381	.122	.370
SPI	.406	.112	.430

a. Dependent Variable: Akuntabilitas
Sumber: Data Diolah SPSS

Hasil uji analisis linear berganda dapat dimasukkan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5.588 + 0.381X_1 + 0.406X_2 + 2.641$$

Uji R²

Tabel 6. Hasil Analisis Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 ^a	.508	.489	1.665

a. Predictors: (Constant), SPI, Kompetensi SDM

b. Dependent Variable: Akuntabilitas

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan data di atas, diketahui nilai R Square sebesar 0.508 yang mengindikasikan bahwa terdapat 50,8% pengaruh variabel independen yaitu kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal secara simultan terhadap variabel dependen yaitu akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sementara itu, sisanya sebesar 41,2% dipengaruhi variabel lain.

Interpretasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Enrekang

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Enrekang dengan perbandingan nilai $t_{hitung} 3,108 > t_{tabel} 2,004$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rifa'i et al., (2021) yang menunjukkan bahwa Kompetensi perangkat desa berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi Dana Desa. Serta penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Ramadhan et al., 2021 yg hasilnya menunjukkan bahwa Kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap Akuntabilitas pemerintah desa.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori *stewardship* yang menjelaskan bahwa jika manusia dapat dipercaya, maka akan bertindak dengan penuh tanggung jawab. Sebagai *steward*, pemerintah desa termotivasi untuk bertindak dengan penuh tanggung jawab, mempunyai integritas dan memiliki kejujuran terhadap pihak lain dalam hal ini masyarakat sebagai *principal* yang mesti diberikan pelayanan dan disejahterakan

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana desa, itu artinya responden setuju bahwa kompetensi sangat berpengaruh kepada akuntabilitas pengelolaan dana desa.

2. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Enrekang

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Enrekang dengan perbandingan nilai $t_{hitung} 3,609 > t_{tabel} 2,004$. Hasil penelitian ini sejalan dengan Annisa Oktavia et al (2021) yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana desa.

Astuti (2016) yang menyatakan bahwa semakin baik pengendalian internal yang diimplementasikan dalam penyelenggaraan suatu organisasi, maka akan semakin akuntabel pengelolaan keuangan yang dilakukan. Selain itu, tercapainya efisiensi dan efektivitas suatu kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi itu karena kegiatan tersebut dimulai dengan perencanaan yang baik, pelaksanaan pengawasan maksimal, sampai dengan pertanggungjawaban harus dilaksanakan secara tertib. Untuk itu dibutuhkan suatu sistem yang dapat memberi keyakinan memadai bahwa penyelenggaraan kegiatan pada suatu instansi pemerintah dapat mencapai tujuannya secara efisien dan efektif, melaporkan pengelolaan keuangan secara andal, mengamankan aset dan mendorong ketaatan terhadap peraturan perundang – undangan. Sistem ini dikenal sebagai Sistem Pengendalian Internal.

Hasil penelitian ini menunjukan pengaruh positif terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana desa, itu artinya responden setuju bahwa sistem pengendalian internal sangat berpengaruh kepada akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana desa. Dari hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Sistem Pengendalian Internal maka akan meningkatkan akuntabilitas Pemerintah Desa tersebut.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan hasil pengujian nilai t_{hitung} sebesar $3,108 > t_{tabel}$ sebesar $2,004$.

Selain itu, variabel sistem pengendalian internal juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan hasil pengujian nilai t_{hitung} sebesar $3,609 > t_{tabel}$ sebesar $2,004$.

Adapun saran bagi penelitian berikutnya mengingat penelitian ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan penelitian berikutnya sampel penelitian lebih besar dengan mengacu pada populasi yang semakin besar pula. Selain itu, adanya hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, maka diharapkan penggunaan sumber daya manusia dalam lingkup pemerintahan termasuk tingkat desa menyesuaikan kompetensi dan kebutuhan, sehingga tercapai efektivitas dalam pengelolaan dana desa.

DAFTAR REFERENSI

- Arif Nasution, Yamulia, & Hamdani. (2018). Pengelolaan dana desa dalam pemberdayaan masyarakat desa. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 146-154.
- Astuty, A. E. (2019). Pengaruh kompetensi aparatur, sistem pengendalian internal, penyajian laporan keuangan, aksesibilitas, dan peran perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Studi empiris pada desa se-Kecamatan Muntilan). *Ekonomi dan Bisnis*.
- Farid, M., Susilowati, E., & Rahadi, R. D. (2021). *Kompetensi sumber daya manusia*. Tasikmalaya: Lentera Ilmu Madani.
- Kholifah, N. N. (2020). Pengaruh kompetensi perangkat desa, komitmen organisasi pemerintah desa, dan transparansi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui kinerja pemerintah desa sebagai mediasi (Studi kasus pada perangkat desa di Kecamatan Sumber dan Kecamatan Remba).
- Moehariono. (2018). *Pengukuran kinerja berbasis kompetensi* (Cetakan ke-2). Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Oktavia, A., Bustami, E., & Megawati. (2021). Pengaruh kompetensi aparatur desa dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana desa (ADD) (Studi kasus pada aparatur pemerintah desa se-Kecamatan Tanah Kampung). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(11).

- Pahlawan, E. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2020). Pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2).
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 20 tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah.
- Prastyaningtyas, W. (2019). *Sistem akuntansi*. Malang: Azizah Publishing.
- Ramadhan, W., & Arza, F. I. (2021). Pengaruh kompetensi, sistem pengendalian internal, peran perangkat desa, dan kualitas penyajian laporan keuangan terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana desa. *JEA: Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(4), 822-835.
- Rifa'i, M., Jubertus, J., & Susanti, R. A. D. (2021). Pengaruh kompetensi, sistem pengendalian internal, kepatuhan pajak, dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(2).
- Samanto, H., Abdullah, & Suprihati. (2022). The influence of the quality of human resources, community participation, and utilization of information technology on village fund management accountability in Klaten Regency. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 1143-1151.